

Pandangan gender pria dan wanita dalam Kotowaza (Peribahasa Jepang): sebuah interpretasi = Men and women`s gender view on Kotowaza (Japanese Proverbs) : an interpretation

Dina Ardianti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20301031&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini mengkaji tiga puluh enam kotowaza yang dianalisis dengan menggunakan pendekatan hermeneutik. Hasil interpretasi data dikaitkan dengan teori Ortner dan teori peran nature, nurture, dan equilibrium. Penelitian ini bertujuan untuk mencari jawaban tentang bagaimana peran gender pria dan wanita yang tergambar dalam kotowaza (peribahasa Jepang) dan bagaimana persepsi orang Jepang masa kini terhadap peran gender pria dan wanita tersebut.

Hasil analisis data menggambarkan bahwa terdapat pengaruh sejarah China klasik dan mitologi Jepang dalam data kotowaza. Hasil interpretasi kotowaza menggambarkan bahwa posisi pria dan wanita memiliki kedudukan yang sama-sama penting dalam ranah masing-masing. Dari segi fungsi, pria berfungsi sebagai pusat keluarga dan masyarakat, sedangkan wanita berfungsi secara umum pada ranah domestik. Sebagian besar kotowaza menggambarkan teori peran nurture yang menuntut adanya kesejajaran hak antara pria dan wanita. Hasil interpretasi kuesioner dari 20 informan menunjukkan adanya persepsi tentang perlunya pandangan androgini dalam menyikapi gambaran peran gender pria dan wanita yang tergambar dalam kotowaza.

<hr>

This study examines thirty six kotowaza (Japanese proverbs) using hermeneutics approach. The interpretation is related to the theory of Ortner and nature, nurture, and equilibrium gender theory. This study is intended to answer the questions about how men and women`s gender role`s views reflected in kotowaza (Japanese Proverbs) and how the Japanese people perceive about them.

The analysis results showed that there were Chinese history and Japanese mitology influences in data. The interpretations of data reflected that men and women had vital position in their own ranges. Men are functioned as family and social center and women are functioned in domestic area. Most of kotowaza showed its relation to the nurture`s theory which claims the equality rights between men and women. Twenty informant`s questionnaire showed that there were an androgini`s views on perceiving the gender role`s reflected in kotowaza.